

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi makin hari makin pesat kemajuan serta perkembangannya, sehingga sampai saat ini untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan bisa dilakukan tanpa harus meluangkan banyak waktu dan tenaga. Keuntungan itu dapat didapatkan hanya dengan menanam modal atau melakukan investasi hingga di masa yang akan datang keuntungan itu bisa kita raih dari *dividend* dan *capital gain*. Kegiatan investasi bisa dilakukan untuk perusahaan *go-public* yang didaftarkan di pasar modal untuk memperoleh tambahan modal, agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya.

Perusahaan *go-public* merupakan perusahaan yang menerbitkan saham dan menjualnya ke public dan terbuka untuk dinilai oleh public. Perusahaan *go-public* memiliki beberapa tujuan, salah satunya adalah memaksimalkan laba. Para investor biasanya menilai keberhasilan perusahaan dengan melihat dari kinerja keuangannya, laba termasuk di dalamnya. Laba merupakan pendapatan perusahaan setelah dikurangi dengan biaya dalam menghasilkan laba. Analisis terhadap kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam investasi. Investasi adalah kegiatan melepaskan uang atau dana saat ini untuk kegiatan operasional suatu perusahaan dengan harapan agar memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dewi Ernita, Syamsul Amar, and Efrizal Syofyan, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 178. Diakses pada 2020

Berinvestasi merupakan kegiatan yang banyak investor lakukan guna memperoleh *profit* di masa depan. Berinvestasi tidak sembarang melepaskan dana terhadap suatu perusahaan. Analisis terhadap perusahaan sangat dibutuhkan sebelum melakukan investasi agar meminimalisir risiko-risiko yang mungkin akan terjadi, seperti perubahan laba. Perubahan laba yakni kenaikan ataupun penurunan laba suatu perusahaan dengan membandingkan laba tahun berjalan atau laba di tahun tertentu dengan laba tahun sebelumnya, perubahan laba pada suatu perubahan bisa dijadikan acuan dalam kegiatan berinvestasi.<sup>2</sup>

Perubahan laba pasti terjadi pada setiap perusahaan, bisa berupa kenaikan atau penurunan dibanding laba tahun sebelumnya. Perubahan laba di perusahaan Lippo Karawaci Tbk. pada tahun 2018 hingga 2019 terjadi penurunan sangat curam. Beberapa tahun sebelumnya, sebelum 2018 laba yang diperoleh selalu bernilai positif. Hingga pada 2018-2019 laba negatif terjadi, ini jadi fenomena menarik untuk diteliti penyebab terjadinya penurunan laba hingga nilainya negatif atau rugi. Rugi yang dialami Lippo karawaci pada 2019 triwulan ketiga mengalami kenaikan 121% dibandingkan tahun sebelumnya pada triwulan yang sama, angka kerugian tersebut mencapai hampir 1,7T.

Beberapa rasio keuangan menjadi indikator yang mempengaruhi perubahan laba, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio aktivitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio menilai atau mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas dapat membantu para analis untuk mengambil keputusan dalam mengambil

---

<sup>2</sup> Suharti Suharti and Dhea Andriana Kalim, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017," *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (March 31, 2019): 34. Diakses pada 2020

gambaran laba yang didapatkan perusahaan setiap periode. Rasio ini bisa mengetahui level efektifitas manajemen perusahaan. Analisis pada rasio profitabilitas mempunyai tujuan melihat perkembangan suatu perusahaan di setiap periode, perkembangan tersebut bisa kenaikan dan juga penurunan, serta untuk mencari penyebab terjadinya perubahan tersebut.<sup>3</sup>

Rasio profitabilitas bisa diukur lewat berbagai jenis rasio profitabilitas, yaitu *Gross profit margin*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, serta laba per saham. Pada penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* dapat dihitung lewat membagi laba bersih dengan total aset serta dikalikan 100%. ROA dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan untuk diproyeksikan di masa mendatang.<sup>4</sup>

Rasio likuiditas yakni rasio untuk menilai atau mengukur bagaimana perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, atau sering dikatakan seberapa *liquidnya* perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan *liquid* apabila perusahaan tersebut bisa memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, sebaliknya jika perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan tersebut dapat dinilai tidak *liquid*.<sup>5</sup>

Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan beberapa jenis rasionya, salah satunya seperti pada penelitian ini yakni rasio lancar. Rasio aset lancar atau

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 196.

<sup>4</sup> Walter T. Harrison Jr et al., *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards - IFRS*, 8th ed. (Jakarta: Erlangga, 2013), 265.

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 129.

*current ratio* yakni rasio paling umum guna menilai aset lancar dari kewajiban lancar. *Current ratio* biasa dipakai guna mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban lancarnya dengan aset lancar. Mengukur *current ratio* bisa dilakukan dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.<sup>6</sup>

Rasio solvabilitas yakni rasio untuk menilai atau mengukur seperti apa aktiva dibiayai menggunakan utang, ataupun bagaimana baban utang perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Rasio solvabilitas juga dapat diartikan bagaimana perusahaan memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dibubarkan, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang. Hasil pengukuran rasio ini dapat menunjukkan rasio yang tinggi dan rendah. Apabila menunjukkan hasil yang tinggi maka kemungkinan resiko kerugian yang akan dialami besar atau kesempatan mendapat laba yang besar, sebaliknya jika hasil menunjukkan rendah maka resiko kerugian juga rendah.<sup>7</sup>

Rasio solvabilitas dapat diukur dengan beberapa jenis rasio solvabilitas, diantaranya seperti pada variabel penelitian ini yakni *debt to equity ratio* (DER). *DER* merupakan rasio guna mengetahui seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya.<sup>8</sup>

Rasio aktivitas juga merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi perubahan laba. Rasio aktivitas yakni rasio guna mengukur tingkat keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Rasio aktivitas dapat dikatakan rasio pengukur efisiensi perusahaan memakai aktiva yang dimiliki. Efisiensi tersebut berupa kegiatan di bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang, dll. Hasil

---

<sup>6</sup> Harrison Jr et al., *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards - IFRS*, 259.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 151.

<sup>8</sup> Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 61.

pengukuran rasio ini dapat mengetahui beberapa hal, seperti lamanya penagihan piutang, rata-rata persediaan tersimpan, perputaran persediaan, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Rasio aktivitas bisa diukur lewat beberapa jenis rasionya, salah satunya yakni *inventory turnover*. Yakni rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan mengoptimalkan aset untuk memperoleh pendapatan.<sup>10</sup>

*Current Ratio* dipilih sebagai variabel pada penelitian karena adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, yaitu *current ratio* memberi pengaruh negatif signifikan pada perubahan laba pada penelitian Tanti Dwi Pramono yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Working Capital To Total Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* Dan *Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba.”<sup>11</sup> *Current ratio* tak memberi pengaruh serta signifikan pada perubahan laba penelitian Pambudi dengan judul “Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”.<sup>12</sup> Penelitian oleh Agustina serta Silvia menunjukkan hasil bahwa *current ratio* memberi pengaruh pada perubahan laba di penelitiannya dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 172.

<sup>10</sup> Utari, Purwanti, and Prawironegoro, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, 65.

<sup>11</sup> Tanti Dwi Pramono, “Pengaruh *Current Ratio*, *Working Capital to Total Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 11, no. 0 (January 13, 2016): 350, <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1154>". Diakses pada 2020

<sup>12</sup> Januar Eky Pambudi, “Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)", *COMPETITIVE* 3, no. 1 (April 16, 2019): 40–60, <https://doi.org/10.31000/competitive.v3i1.1534>. Diakses pada 2020

<sup>13</sup> Agustina Agustina and Silvia Silvia, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM* 2, no. 2 (October 28, 2014): 113-122–122. Diakses pada 2020

*Return on Assets* dipilih sebagai variabel penelitian ini karena ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia” menunjukkan bahwa ROA tak memberi pengaruh signifikan positif pada perubahan laba.<sup>14</sup> ROA memberi pengaruh positif serta signifikan pada perubahan laba ditunjukkan oleh Chasanah dan Adhi di penelitiannya dengan judul “Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015.”<sup>15</sup>

Variabel *debt to equity ratio* juga digunakan pada penelitian ini karena terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, yaitu DER mempunyai pengaruh pada perubahan laba pada penelitian Komardi dan Halim dengan judul “Analisis Pengaruh CR, DER, TATO dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Kelapa Sawit Terdaftar di BEI Tahun 2009 –2013”.<sup>16</sup> Pada penelitian Susmiandini dan Wirawan yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor

---

<sup>14</sup> “Lilis Erna Ariyanti, Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia (masters, Universitas Diponegoro, 2010), 73, <http://eprints.undip.ac.id/24275/>”. Diakses pada 2020

<sup>15</sup> Amalia Nur Khasanah and Daniel Kartika Adhi, “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015,” *JURNAL STIE SEMARANG* 9, no. 3 (October 2, 2017): 31. Diakses pada 2020

<sup>16</sup> Dadi Komardi and Jesica Halim, “Analisis Pengaruh CR, DER, TATO dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Kelapa Sawit Terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2013,” *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen* 4, no. 3 (September 30, 2016): 339. Diakses pada 2020

Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan DER tak memberi pengaruh signifikan pada perubahan laba.<sup>17</sup>

Variabel *inventory turnover* juga diambil karena perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Pada penelitian Janrosl dengan judul “Pengaruh *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan hasil ITO memberi pengaruh pada perubahan laba.<sup>18</sup> Penelitian lainnya yaitu dari Pratiwi, Mundhe, dan Fatahurrazak yang berjudul “Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Fixed Assets Turnover* (FITO), *Inventory Turnover* (ITO), *Return On Assets* (ROA) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016” menunjukkan hasil bahwa ITO tak memberi pengaruh pada perubahan laba.<sup>19</sup>

Alasan lainnya adalah kerugian hingga 1,72 Triliun yang dialami oleh perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk. menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Sejak awal tahun hingga triwulan III 2019, perusahaan ini mengalami kerugian hingga 1,72 triliun. Jika dilihat dari tahun sebelumnya pada triwulan yang sama kerugian yang dialami perusahaan ini sebesar 779,58 Milyar. Artinya, dalam satu tahun kerugian yang dialami PT. Lippo Karawaci naik 121%. Walaupun pendapatan perusahaan ini cenderung stagnan, tetapi tetap saja tidak

---

<sup>17</sup> “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Susmiandini | The Asia Pacific Journal Of Management Studies,” 65, accessed December 15, 2019, <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/226/230>. Diakses pada 2020

<sup>18</sup> Viola Syukrina E. Janrosl, “Pengaruh *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya* 1, no. 02 (April 27, 2017): 230. Diakses pada 2020

<sup>19</sup> Aulina Astri Pratiwi, “Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Fixed Assets Turnover* (FITO), *Inventory Turnover* (ITO), *Return On Assets* (ROA) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016,” August 14, 2018, 12, <https://fe.umrah.ac.id/>. Diakses pada 2020

bisa menutupi kerugiannya. Kerugian yang dialami PT. Lippo Karawaci berasal dari beban usaha yang teralalu tinggi, yang menyebabkan pendapatan tidak bisa menutupi semua beban usahanya.<sup>20</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian bertujuan untuk mencari tahu lebih jauh mengenai rasio keuangan yang mempengaruhi perubahan laba. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk. yang terdaftar di BEI dengan menggunakan laporan keuangan periode 2009-2019. Sehingga, penelitian ini berjudul **“PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN INVENTORY TURNOVER (ITO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN LIPPO KARAWACI TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2019.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka beberapa rumusan masalah diambil untuk membahas sebagai batasan penelitian, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.?
2. Apakah ada pengaruh *return on assets* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.?
3. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.?

---

<sup>20</sup> “Baru Setor Lapkeu Q3, Lippo Karawaci Derita Rugi Rp 1,72 T,” accessed March 2, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191129172649-17-119159/baru-setor-lapkeu-q3-lippo-karawaci-derita-rugi-rp-172-t>.



4. Apakah ada pengaruh *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT. Lippo Karawaci Tbk.?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang dicapai dari penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.
2. Untuk menguji adanya pengaruh *return on assets* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.
3. Untuk menguji adanya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.
4. Untuk menguji adanya pengaruh *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.
5. Untuk menguji adanya pengaruh secara simultan *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT. Lippo Karawaci Tbk.

#### D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah dugaan awal atau postulat mengenai banyak hal terkait masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima peneliti.<sup>21</sup> Faktor yang mempengaruhi variabel dependen perubahan laba antara lain *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *inventory turnover*.<sup>22</sup>

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perkiraan logis terhadap hubungan dua variabel ataupun lebih yang diperlihatkan pada pernyataan yang diuji kebenarannya. Hipotesis selalu berupa pernyataan dan dibentuk berdasarkan kerangka berpikir dalam menjawab rumusan masalah atau bisa disebut dengan piranti teori.<sup>23</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang sudah dituliskan di bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sebagai jawaban sementara, jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan saja, belum berdasarkan pada fakta empiris yang didapatkan dari pengumpulan data.<sup>24</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.  $H_{01}$  : Tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.  
 $H_{a1}$  : Ada pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.
2.  $H_{02}$  : Tidak ada pengaruh *return on assets* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

---

<sup>21</sup> Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 17.

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.

<sup>23</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 12.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 65.

$H_{a2}$  : Ada pengaruh *return on assets* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

3.  $H_{03}$  : Tidak ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{a3}$  : Ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

4.  $H_{04}$  : Tidak ada pengaruh *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{a4}$  : Ada pengaruh *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

5.  $H_{05}$  : Tidak ada pengaruh secara simultan *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{a5}$  : Ada pengaruh secara simultan *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* terhadap perubahan laba pada PT. Lippo Karawaci Tbk.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi penelitian**

Mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan laba, menambah wawasan, sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan kegiatan investasi.

## **2. Bagi Perpustakaan IAIN Madura**

Harapan peneliti, dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menambah wawasan serta untuk disempurnakan di penelitian berikutnya.

## **3. Bagi Investor**

Sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi dan saran untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan terlebih dahulu.

## **4. Bagi Manager**

Memberi saran tentang nilai perusahaan dan apa saja yang mempengaruhinya agar dapat mempertimbangkan keputusan dalam mengelola perusahaan.

## **G. Ruang Lingkup**

Batasan masalah harus ditentukan agar tidak terjadi pembahasan yang semakin meluas dan menyimpang.

### **1. Ruang Lingkup Variabel**

Variabel merupakan suatu bidang keilmuan untuk dijadikan sebagai atribut dalam penelitian. Variabel bisa berupa apa saja yang dipilih atau ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari hingga mendapat informasi untuk diambil kesimpulannya.<sup>25</sup> Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen yaitu *current ratio* ( $X_1$ ), *return on assets* ( $X_2$ ), *debt to equity ratio* ( $X_3$ ), *inventory turnover* ( $X_4$ ), dan Perubahan Laba (Y).

---

<sup>25</sup> Sugiyono, 38.

a. *Current Ratio* ( $X_1$ )

*Current ratio* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dihitung menggunakan pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan berdasarkan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

b. *Return on Assets* ( $X_2$ )

*Return on assets* diperoleh dari laporan perusahaan dan dihitung menggunakan pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan berdasarkan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ )

*Debt to equity ratio* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dihitung menggunakan pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan berdasarkan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equitas}}$$

d. *Inventory Turnover* ( $X_4$ )

*Inventori turnover* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dihitung menggunakan pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan berdasarkan rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan rata - rata}}$$

e. Perubahan Laba (Y)

Perubahan laba dapat diproyeksikan menggunakan rasio pertumbuhan laba. Perubahan laba diperoleh dari laporan laba bersih dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya berdasarkan rumus:

$$\text{Perubahan laba tahun tertentu} = \frac{\text{Laba tahun } t - \text{laba sebelum tahun } t}{\text{Laba sebelum tahun } t}$$

## 2. Ruang Lingkup Data

Objek penelitian ini merupakan perusahaan Lippo Karawachi Tbk. sehingga data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan per triwulan periode 2009-2019.

## H. Definisi Istilah

Variabel penelitian pada judul tentu kurang dipahami oleh kebanyakan pembaca. Oleh karena itu, perlu dijelaskan dengan istilah yang mudah dipahami, singkat dan mewakili isi dari penjabarannya. Definisi istilah untuk menjelaskan makna yang luas pada judul sebagai berikut:

### 1. Perubahan Laba

Perubahan laba adalah berubahnya laba dengan arah kenaikan atau penurunan pada perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.<sup>26</sup>

### 2. *Current Ratio*

*Current ratio* (aset lancar) yakni rasio yang umum dipakai guna mengetahui atau menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar.<sup>27</sup>

### 3. *Return on Assets*

*Return on assets* yakni rasio untuk pengukur berhasil tidaknya perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Suharti and Kalim, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap Perubahan Laba Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017," 34.

<sup>27</sup> Harrison Jr et al., *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards - IFRS*, 259.

<sup>28</sup> Harrison Jr et al., 265.

#### 4. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* yakni rasio yang dipakai guna mengetahui seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya.<sup>29</sup>

#### 5. *Inventory Turnover*

*Inventory turnover* yakni rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan mengoptimalkan perputaran persediaan untuk memperoleh pendapatan.<sup>30</sup>

Berdasarkan definisi istilah tersebut peneliti meneliti hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *current ratio* ( $X_1$ ), *return on assets* ( $X_2$ ), *debt to equity ratio* ( $X_3$ ), dan *inventory turnover* ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba ( $Y$ ).

### I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui lebih luas tentang penelitian ini. Berikut merupakan kajian penelitian terdahulu :

Tabel 1.1

#### Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Windy Oktaviani / 2019 / “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas	1. Variabel DER menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap perubahan laba dengan nilai t-hitung 3,899.	1. Jenis variabel yang digunakan sama. 2. Jenis usaha yang perputaran persediaannya rendah	1. Terdapat metode observasi dan interview sebagai data pendukung.

<sup>29</sup> Utari, Purwanti, and Prawironegoro, *Manajemen Keuangan Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, 61.

<sup>30</sup> Utari, Purwanti, and Prawironegoro, 65.

	Terhadap Perubahan Laba Pada Pt. Surya Electrical Gresik” / Ubhara Surabaya Repository / September (2020). <sup>31</sup>	<p>2. Variabel CR memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba dengan nilai dan t-hitung sebesar 2,868.</p> <p>3. Variabel ROA juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba diketahui nilai t-hitung adalah 3,997.</p> <p>4. Variabel TATO memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba diketahui nilai dan t-hitung adalah 2,689.</p>	<p>3. Metode Kuantitatif</p> <p>4. Sumber data kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan.</p>	<p>Sedangkan pada penelitian ini tidak ada.</p> <p>2. Variabel leverage diwakili oleh TATO. Sedangkan pada penelitian ini diwakili oleh ITO.</p>
2	Viola Syukrina E Janrosl / 2015 / “Pengaruh <i>Inventory</i>	1. Variabel ITO berpengaruh terhadap perubahan laba	1. Variabel inventory turnover dan perubahan laba.	<p>1. Objek terdiri dari beberapa perusahaan,</p> <p>2. Perusahaan</p>

<sup>31</sup> Windy Oktaviani, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Surya Electrical Gresik” (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019), <http://eprints.ubhara.ac.id/574/>.



	<p><i>Turnover, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i>” / Jurnal Manajemen Magister Darmajaya / Vol.1 No.2 Juli (2015) 32</p>	<p>dengan nilai t- hitung -2,582.</p> <p>2. TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan t- hitung - 0,650</p> <p>3. NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan t- hitung - 1,790</p>	<p>2. Menggunakan metode kuantitatif</p> <p>3. Data sekunder dari laporan keuangan.</p>	<p>manufaktur sektor otomotif,</p> <p>3. Dua variabel independen berbeda, yaitu TATO dan NPM.</p>
3	<p>Shinta Estininghadi / 2018 / “Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba</p>	<p>1. CR. tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t- hitung -1,743.</p> <p>2. DER menunjukkan adanya pengaruh signifikan</p>	<p>1. Variabel independen sama yaitu CR dan DER dan pertumbuhan laba.</p> <p>2. Sektor perusahaan property dan real estate.</p> <p>3. Jenis data yang</p>	<p>1. Dua variabel independen berbeda yaitu TATO dan NPM.</p>

<sup>32</sup> Viola Syukrina E. Janros, “Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya* 1, no. 02 (April 27, 2017): 229.

	<p>Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017” / SENMAKOMBIS : Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara / ISSN: 2622-2698 / Vol. 2 No. 1 Mei 2018.<sup>33</sup></p>	<p>terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t-hitung 2,060.</p> <p>3. TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t-hitung 2,668</p> <p>4. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t-hitung 0,609.</p>	<p>digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan</p> <p>4. Metode kuantitatif</p>	
--	---	---	--	--

**Sumber :** Data Penelitian, 2021

<sup>33</sup> Shinta Estininghadi, “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017,” *SENMAKOMBIS : Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* 2, no. 1 (2018): 82–91.